

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperiment*. Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa bersifat penelitian eksperimental, yaitu mencobakan sesuatu untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau *treatment*. Sugiyono (2010:107) berpendapat bahwa metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Metode eksperimen merupakan metode yang cocok untuk penelitian yang akan dilaksanakan karena ingin mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan.

Selanjutnya Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa metode eksperimen tepat digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh alat bantu pembelajaran terhadap keterampilan *shooting* dalam pembelajaran permainan bolabasket terhadap siswa di SMA Negeri 9 Bandung.

**Rizki Ramadhan, 2012**

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Populasi dan Sampel

Dalam proses menyusun sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998:115). "Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain". Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2008:117). Setelah itu, lanjut Sugiyono (2008:117) "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA 1 di SMA Negeri 9 Bandung.

### 2. Sampel

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Mengenai pengertian sampel dijelaskan oleh Sugiyono (2010:118) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan Arikunto (2006:131) menyatakan bahwa sampel adalah "Sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada.

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling yang dijelaskan oleh Arikunto (2006:134) yang menjelaskan mengenai pedoman pengambilan sampel sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, dana dan tenaga.

Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen kuasi yang teknik pengambilannya dengan menggunakan *puspositive sampling* (sampel bertujuan). Menurut Arikunto (2008:139) "Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu". Selanjutnya, menurut Arikunto (2006:140) "Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh". Penentuan sampel ini dilakukan karena

**Rizki Ramadhan, 2012**

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

materi yang diberikan oleh peneliti adalah materi yang ada pada kelas XII semester dua, sedangkan penelitian di lakukan pada semester satu sehingga sampel yang diambil adalah kelas yang di berikan persetujuan oleh pihak sekolah dan guru yang bersangkutan. Setelah melalui proses tersebut, sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kelas XII IPA 1.

Setelah penulis mendapatkan sample dilakukan *pretest*, selanjutnya penulis menentukan satu kelompok yang dijadikan kelompok eksperimen dan satu kelompok menjadi kelompok kontrol. Penentuan kelompok ini dilakukan secara proporsional dengan menggunakan *sampling sistematis*. Menurut Sugiyono (2010:123) *sampling sistematis* adalah "Teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut". Jadi kedua kelompok tersebut diambil sebagai sampel. Penentuan sampel ini dimaksudkan untuk memperoleh sampel yang representatif, yaitu sampel yang benar-benar mencerminkan populasi. Secara lebih rinci tentang pembagian sampel disajikan dalam bentuk kelompok sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Sampel Penelitian**

NO	NAMA KELOMPOK	JUMLAH
1	Kelompok Eksperimen	15
2	Kelompok Kontrol	15
<b>JUMLAH</b>		30

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### C. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Menurut Sugiyono (2010:108) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen antara lain: *pre-experimental design*; *true experimental design*; *factorial design*; dan *quasi experimental design*. Peneliti menggunakan bentuk desain eksperimen *quasi experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono,2010:114). Lanjut lagi Sugiyono (2010:114) menjelaskan bahwa *quasi experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:114) *quasi experimental design* dibagi ke dalam dua bentuk desain yaitu *time series design* dan *non-equivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan *non-equivalent control group design*. Sugiyono (2010:116) menjelaskan bahwa “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Hal pertama yang dilakukan adalah dilakukannya *pretest* untuk mengetahui keadaan awal atau hasil tes siswa. Setelah dilakukan pretest kemudian dibagi kedalam dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembagian kelompok menggunakan *sampling sistematis*. Menurut Sugiyono (2010:123) *sampling*

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket** : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



*sistematis* adalah “Teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut”. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dalam proses pembelajaran. Setelah pemberian perlakuan selama jangka waktu tertentu kedua kelompok diberi *posttest*. Hasil *posttest* yang baik bila kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Jadi, kelompok pertama di berikan perlakuan (X) disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan  $(O_2-O_1) - (O_4-O_3)$ . Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Desain Penelitian**

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

**Sugiyono (2010:116)**

Keterangan:

X adalah penerapan alat bantu (*treatmeant*)  
O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> adalah tes awal atau observasi awal  
O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> adalah tes akhir atau observasi akhir

*Treatmeant* dilakukan selama 12 kali pertemuan dengan rincian pertemuannya adalah tiga sampai empat kali seminggu kurang lebih selama empat minggu. Habbelinck (1978) yang dikutip oleh Agustan (2011:23) mengemukakan bahwa:

**Rizki Ramadhan, 2012**

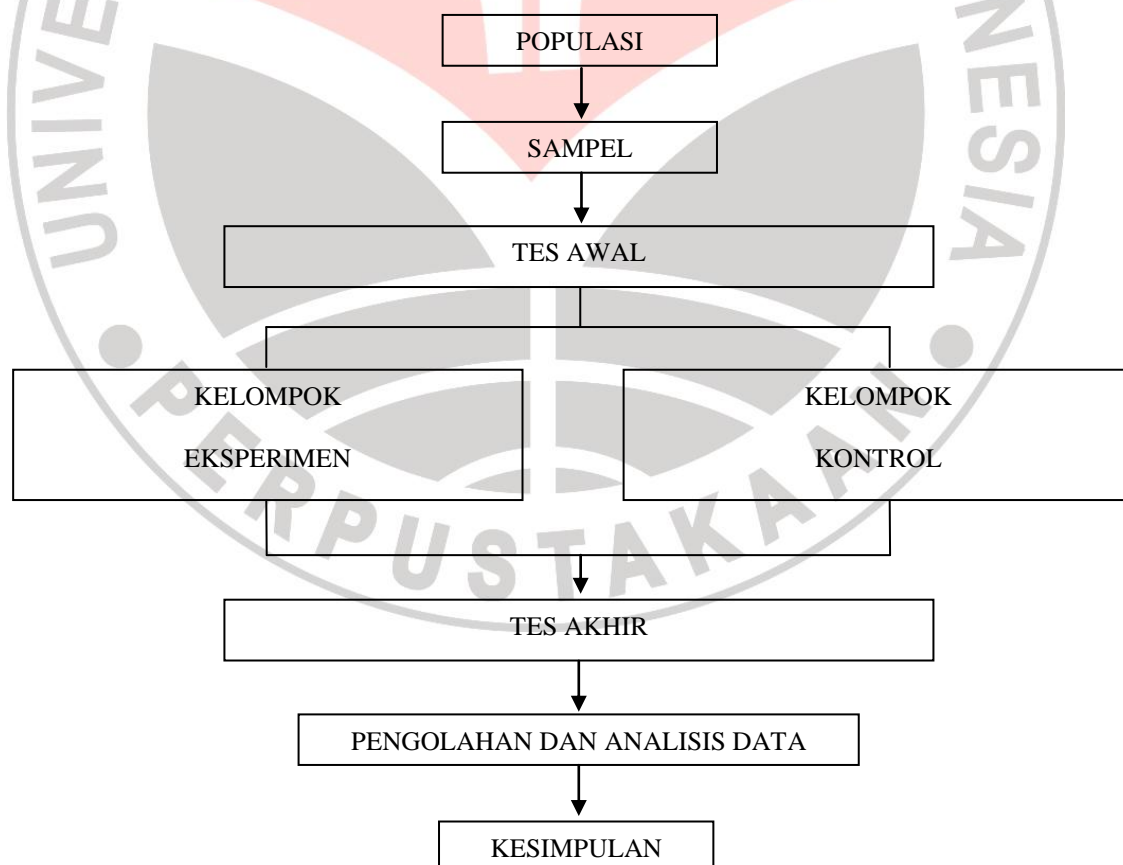
**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

‘...penelitian menyebutkan bahwa frekuensi latihan paling sedikit 3 hari perminggu, baik untuk olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, dan olahraga prestasi. Hal ini disebabkan ketahanan seseorang akan menurun setelah 40 jam tidak melakukan latihan’.

Dari pendapat Habbelinck tersebut dinyatakan bahwa minimal tiga atau empat hari perminggu latihan yang dilakukan akan terlihat perubahan dari hasil latihan meskipun baru sedikit perubahannya.

Adapun langkah-langkah penelitiannya penulis deskripsikan dalam bentuk Bagan 3.1 di bawah ini:



Rizki Ramadhan, 2012

**Gambar 3.1.** Langkah-langkah Penelitian  
 Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket: Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, diperlukan alat yang disebut instrumen. Pemilihan instrumen penelitian yang tepat sangat diperlukan agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Dijelaskan oleh Arikunto (2010:203) bahwa instrumen penelitian adalah “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”.

Selanjutnya Sugiyono (2010:133) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala”.

Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Dengan berdasarkan pada metode penelitian yang telah penulis pilih, yaitu eksperimen maka instrumen atau alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

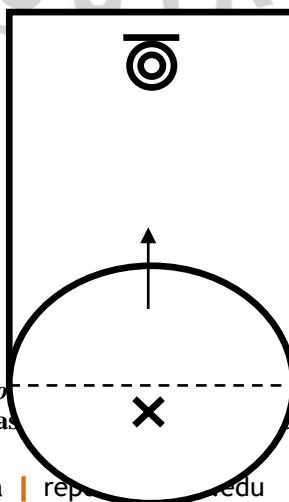


intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2010:193).

Tentang tes *shooting* dengan tes *free throw* (Nurhasan:2000) dalam Adam menyatakan (2010:36) ‘bahwa ukur untuk tes *shooting* dengan tes *free throw* yang memiliki tingkat validitas sebesar 0,77 dan reliabilitas sebesar 0.81 sebagai alat tes nya’. Adapun rincian tes nya adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan: Mengukur keterampilan *shooting* dalam permainan bolabasket.
- b. Alat: Alat tulis, bolabasket dan lapangan bolabasket.
- c. Pelaksanaan:
  - 1) *Testee* (peserta tes) berdiri di belakang garis batas di dalam daerah *free throw* sambil memegang bola dalam posisi siap.
  - 2) *Testee* diberi 5 kali kesempatan melakukan lemparan.
  - 3) Terdapat tiga juri/pelatih yang memutuskan kebenaran teknik yang dilakukan oleh sampel. Apabila melakukan kesalahan dan bolanya masuk maka tidak dihitung atau dianulir.

**Gambar 3. 2**  
**Pelaksanaan Test**



Rizki Ramadhan, 2012

Pengaruh Alat Bantu *Shooting* Glo  
Pembelajaran Permainan Bola Bas

SMAN 9 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | rep

an *Shooting* Dalam  
terhadap Siswa Kelas XII IPA 1

**Adam (2010: 36)**

Keterangan:

- X** : *testee*  
 → : arah tembakan bola ke basket  
 O : ring basket  
 --- : garis tembakan

- a. Penilaian skor: Skor yang diberikan pada setiap bola yang masuk adalah 1. Skor nol diberikan apabila *testee* melanggar peraturan *free throw*.

Catatan:

- 1) Tembakan dianggap berhasil jika bola masuk ke dalam keranjang secara langsung atau dipantulkan terlebih dahulu ke papan pantul.
- 2) Apabila bola tidak masuk, maka *testee* tidak mendapat skor.
- 3) Tidak sah apabila *testee* melanggar aturan *free throw*, pemain menginjak garis batas melakukan tembakan.

Jadi, tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes praktik atau unjuk kerja, yaitu pelaksanaan *shooting free throw*. Tes akan dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal sampel dalam melakukan *shooting* sebelum diberikan

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket** : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

*treatment/* perlakuan, serta tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui kemampuan *shooting* setelah sampel diberi serangkaian pembelajaran dengan alat bantu *shooting glove* (*treatment/* perlakuan) yang telah diprogramkan.

### E. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari pengukuran selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis statistika. Pada analisis statistik terdapat dua macam pengujian yaitu statistik parametrik dan nonparametrik. Statistik parametrik perlu pengujian persyaratan analisis yang harus dilakukan oleh peneliti. Menurut Riduwan (2011:119) pengujian persyaratan analisis adalah "apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan dan uji normalitas". Berdasarkan penjelasan tersebut, apabila data tidak memenuhi prasyarat pengujian analisis normalitas dan homogenitas, maka statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data tersebut dikutip dari buku metode statistika karangan Sudjana (2005).

Langkah-langkah perhitungan dalam pengolahan data akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata dengan menggunakan rumus (2005:67):

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:  $\bar{X}$  = rata-rata

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket** : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sum x_i$  = jumlah skor yang diperoleh

n = banyaknya sampel

2. Menghitung simpangan baku dengan rumus (Sudjana, 2005: 93):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

- S = simpangan baku
- $\sqrt{\quad}$  = akar dari
- $\sum$  = jumlah dari
- $x_i$  = nilai kuantitatif sampel
- $\bar{X}$  = rata-rata
- n = banyaknya sampel

3. Menguji normalitas

Tujuan menguji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dinilai dengan menggunakan uji Liliefors, (Sudjana, 2005:466). Langkah-langkah dalam penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$

dengan menggunakan rumus :

**Rizki Ramadhan, 2012**

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$Z = \frac{X_1 - X}{S}$$

X dan S masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.

- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$ .
- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi dinyatakan oleh  $S(Z_i)$ , maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } < Z}{n}$$

- d. Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlakny.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga tersebut ini  $L_o$ .
- f. Kriteria hipotesis adalah diolah nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_o$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L_{\text{tabel}}$  dari daftar. Dalam hal ini hipotesis diterima.

#### 4. Uji homogenitas.

Menguji homogenitas dua variasi adalah variasi dari tes awal dan tes akhir baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Menguji homogenitas data setiap butir dengan rumus:

Variansi terbesar

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket** : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

Variansi terkecil

Kriteria pengujian adalah pihak kiri, hipotesa ditolak jika  $F \leq F_{(1-\alpha),(v_1,v_2)}$  dimana nilai  $F_{(1-\alpha),(v_1,v_2)}$  didapat dari daftar distribusi F dengan taraf nyata ( $\alpha$ )=0,05 dan  $dk=v_1$  dan  $v_2$  untuk nilai  $v_1=n-1$  dan  $v_2=n-2$ . Jadi data setiap butir tes adalah homogen apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$ .

#### 5. Menguji t

Uji t adalah untuk menguji kesamaan dua rata-rata antara tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menguji kesamaan dua rata-rata ini ditentukan oleh pengujian normalitas. Jika setelah diuji normalitas ternyata terdistribusi normal, baru kemudian dilakukan uji t yaitu menguji kesamaan dua rata-rata dengan uji satu pihak.

Proses untuk uji t sebagai berikut:

- a. Menghitung simpangan baku gabungan (S) dengan rumus:

$$S_{\text{gab}}^2 = \frac{(n_1-1) s_1^2 + (n_2-1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S	= simpangan baku gabungan
$n_1$	= jumlah responden pada tes awal
$n_2$	= jumlah responden pada tes akhir

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket** : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$S_1^2$  = varians pada tes awal

$S_2^2$  = varians pada tes akhir

b. Mencari nilai t dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

$\bar{x}_1$  = rata-rata tes akhir

$\bar{x}_2$  = rata-rata tes awal

$n_1$  = jumlah responden pada tes awal

$n_2$  = jumlah responden pada tes akhir

s = simpangan baku

- c. Membandingkan nilai t hitung yang telah dicari dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$
- d. Uji t dengan kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} < t < t_{tabel}$  dengan kata lain jika nilai t hitung berada diantara  $-t_{tabel}$  dan  $t_{tabel}$  maka hipotesis nol  $H_0$  diterima, artinya *treatment* tidak memberikan pengaruh yang berarti.
- e. Sebaliknya jika nilai t hitung tidak terletak diantara  $-t_{tabel}$  dan  $t_{tabel}$  maka hipotesis nol tidak diterima, artinya *treatment* yang diberikan pengaruh yang berarti.

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan ditempuh dalam penelitian ini sesuai dengan metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* (ada tes awal dan ada tes akhir) secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sampel,
2. Melaksanakan tes awal,
3. Melaksanakan *treatment* (penerapan alat dalam pembelajaran),
4. Melaksanakan tes akhir,
5. Menyusun data hasil tes awal dan tes akhir,
6. Mengolah data,
7. Menganalisis data, dan
8. Kesimpulan

Rizki Ramadhan, 2012

**Pengaruh Alat Bantu *Shooting Glove* Terhadap Keterampilan *Shooting* Dalam Pembelajaran Permainan Bola Basket : Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas XII IPA 1 SMAN 9 Bandung**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)